

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada beberapa praktek jual beli yang dilakukan oleh para petani cengkeh dan pengepul cengkeh. Ada beberapa praktek jual beli cengkeh di Desa Medowo Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri diantaranya ialah menjual cengkeh dengan cara cengkeh masih dalam keadaan basah, cengkeh kering, dan cengkeh yang masih berada di pohon. Penjualan cengkeh yang masih berada di pohon ini ada dua yakni sistem ijon dan sistem tebasan. Petani cengkeh memiliki alasan tersendiri dalam memilih praktek penjualan cengkeh tersebut.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan antara petani cengkeh dan pengepul cengkeh terjalin interaksi sosial. Praktek jual beli cengkeh di Desa Medowo Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri ini dalam kaitannya dengan pendekatan sosiologi dapat dilihat dari empat pendekatan yakni pendekatan jaringan sosial, pendekatan sistem sosial, pendekatan permainan, dan pendekatan konflik. Mengenai praktek jual beli cengkeh yang dalam kaitannya dengan konsep tindakan ekonomi pada sosiologi ekonomi Islam ini ada beberapa tindakan yang menyimpang. Sedangkan praktek jual beli cengkeh yang dilihat dari norma-norma perniagaan dalam sosiologi

ekonomi Islam ini ada beberapa tindakan yang sesuai dengan norma tersebut.

B. Saran

Setelah peneliti membahas tentang praktek jual beli cengkeh di Desa Medowo Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri perspektif sosiologi ekonomi Islam, terdapat saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu:

1. Untuk para petani cengkeh serta para pengepul cengkeh diharapkan mampu menerapkan konsep tindakan ekonomi dalam sosiologi ekonomi Islam yaitu *'amar ma'ruf nahi munkar* atau mencegah dan menjaga diri dari tindakan diluar batas keadilan. Baik dalam konteks *hablun min Allah* maupun *hablun min al-nas* dimana pelaku mengedepankan nilai-nilai syari'ah dan motif ataupun niat didalamnya.
2. Meskipun tujuan utama dalam melakukan kegiatan ekonomi dalam jual beli adalah mencari keuntungan, akan tetapi para pelaku ekonomi harus memperhatikan serta memilah mana yang sesuai dengan nilai-nilai syari'ah yang berlaku pada sosiologi ekonomi Islam supaya usaha yang dilakukan selalu mendapatkan keberkahan dan hubungan sosial yang dijalin semakin baik.